

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED  
INDIVIDUALIZATION* DAN TIPE *THINK-PAIR-SHARE* PADA  
POKOK BAHASAN LINGKARAN DI KELAS XI IPA  
SMA SWASTA YP MARISI MEDAN**

**Lisnawati Br Tampubolon (NIM : 4122111010)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan tipe *Think-Pair-Share* Pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas XI IPA SMA Swasta YP Marisi Medan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Swasta YP Marisi Medan yang terdiri dari 2 kelas, sedangkan yang dijadikan sampel terdiri dari dua kelas yang diambil dengan melakukan tes terhadap kelas semua kelas XI IPA yaitu XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen A dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI dan XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen B dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan masing-masing jumlah sampel 27 siswa dalam setiap kelas. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes essay yang telah valid dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen I sebesar 66,481 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen II sebesar 74,259. Hasil perhitungan uji normalitas nilai posttest siswa di kelas eksperimen I diperoleh  $L_{hitung} = 0,1297$  dan  $L_{tabel} = 0,1778$ , karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1297 < 0,1778$  maka sebaran data di kelas eksperimen I berdistribusi normal. Sedangkan di kelas eksperimen II diperoleh  $L_{hitung} = 0,1635$  dan  $L_{tabel} = 0,1778$ , karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1635 < 0,1778$  maka sebaran data di kelas eksperimen II berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,26$  dan  $F_{tabel} = 1,925$ . Diperoleh bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,26 < 1,925$  maka kedua kelas homogen. Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji statistik-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = -2,4687$  dan  $t_{tabel} = 2,008$ ,  $t_{hitung}$  tidak berada dalam interval  $-2,008 < t_{hitung} < 2,008$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Lingkaran di Kelas XI-IPA SMA Swasta YP Marisi Medan.